

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:4), salah satu penelitian survei dapat digunakan untuk menjelaskan (*explanatory* atau *confirmatory*) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Atau dengan kata lain penelitian penjelasan (*explanatory research*) digunakan untuk menjelaskan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini pengaruh inovasi produk dan harga terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan metode *survey*. Dimana penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument utama.

### B. Populasi dan Penentuan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah “Kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian” (Kuncoro,2003:103). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan produk minuman frestea di beberapa lokasi kota Malang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah “Suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi” (Kuncoro, 2003:103) atau dengan kata lain sampel adalah suatu bagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel, digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran populasi

n : Ukuran sampel

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling* “yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi) (Arikunto, 2010:184). Pada penelitian ini, responden yang dihubungi adalah sejumlah 112 orang yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya lebih mudah.

## **C. Variabel dan Pengukuran**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Variabel yang digunakan penelitian ini adalah :

#### 1) Inovasi produk ( $X_1$ )

Inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses-proses tersebut (Myers dan Marquis dalam Kotler, 2016:454).

Indikatornya menurut Kotler dan Keller (2016:454) adalah:

- a) Produk baru bagi dunia
  - b) Lini produk baru
  - c) Tambahan pada lini produk yang telah ada
- #### 2) Harga ( $X_2$ )

“harga sebagai pengorbanan keseluruhan yang bersedia dilakukan konsumen dalam rangka mendapatkan produk atau jasa spesifik. Pengorbanan tersebut biasanya mencakup uang yang harus dibayarkan kepada pemasaran agar bisa mendapatkan produk, serta pengorbanan lainnya, baik dalam bentuk non-moneter (seperti nilai waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan produk atau jasa) maupun moneter (seperti biaya transportasi, pajak, biaya pengiriman dan seterusnya) (Grewal dan Levy (dalam Tjiptono dan Diana, 2016:218-219)).

Adapun indikator harga dalam penelitian ini (Stanton, 1998 dalam Yusup 2011 dan Syamsudin: 2006) adalah :

- a) Keterjangkauan harga
- b) Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c) Daya saing harga

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas lain. Adapun variabel terikatnya, yaitu keputusan pembelian (Y) yaitu “pengambilan keputusan oleh konsumen untuk membeli suatu produk diawali dengan adanya kesadaran atau pemenuhan kebutuhan dan keinginan” (Sutisna, 2002:13).

Adapun indicator keputusan pembelian dalam penelitian ini Kotler (2009:177) adalah:

- a. Pilihan merek
- b. Pilihan waktu pembelian
- c. Jumlah pembelian

Setelah ditetapkan item-item yang ada maka langkah selanjutnya adalah mengambil data-data dari hasil pengukuran dalam bentuk data kualitatif dari item-item yang telah di tentukan, agar bisa di hitung menggunakan statistik. Jadi di gunakan skala likert untuk mengubah data kuantitatif yang telah di dapat menjadi data kualitatif agar bisa di hitung menggunakan angka. Misalnya:

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Cukup setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat Tidak setuju : 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan Penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode :

##### 1. Kuisisioner

Dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan. agar jawaban yang di inginkan oleh peneliti dapat terpenuhi, maka kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, yaitu angket pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

##### 2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan informasi dengan mempelajari data tertulis untuk memperoleh data sekunder mengenai sejarah organisasi dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## E. Pengujian Kualitas Data

Untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat digunakan untuk mengukur suatu gejala digunakan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut :

### 1. Validitas

Validitas berarti sejauh mana suatu alat ukur sesuai dan tepat mengukur konsep yang ingin di ukur oleh peneliti. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan *pearson product moment correlation* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Nilai validitas masing-masing pertanyaan dalam setiap variabel bebas di peroleh dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dengan skor total untuk masing-masing variabel. Uji validitas dengan cara membandingkan nilai *corrected item-total correlation* ( $r$  hitung) dengan  $r$  tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ , jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $\alpha = 0,05 ; df = n-k-1$ ) atau signifikannya  $<$  5% dikatakan signifikan, maka terdapat korelasi antara *items* tersebut dengan *items* total sehingga *items* tersebut dikatakan *valid*, namun jika sebaliknya maka *items* tersebut tidak *valid*.

### 2. Realibilitas

Reabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas. Konsistensi menjelaskan seberapa baik item mengukur suatu konsep sebagai satu

kesatuan. Reliabilitas dalam penelitian ini di ukur menggunakan teknik *alpha cronbach's*, yang di gunakan dengan mengkorelasikan masing-masing skor pertanyaan dalam setiap variabel. Koefisien alpha mengukur interkorelasi masing-masing pertanyaan dalam mengukur sebuah konsep. Koefisien alpha kurang dari 0,6 mengidentifikasi reliabilitas yang buruk, angka sekitar 0,7 menyatakan reliabilitas yang dapat di terima dan angka di atas 0,8 adalah menyatakan reliabilitas yang baik, sehingga semakin baik mendekati angka 1 adalah reliabilitas semakin baik.

## **b. Teknik Analisis**

### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut (Sugiyono,2002: 211) Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Adapun bentuk matematis analisis regresi liner berganda adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  adalah koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_k$  adalah variabel independent

$\varepsilon$  adalah suatu variabel random yang berdistribusi normal dengan nilai rata-rata nol ( rata-rata  $\varepsilon$  ) dan mempunyai varians  $V\varepsilon$ .

### **b. Uji Asumsi Klasik**

Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda perlu pengujian asumsi persyaratan analisis, yaitu normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, agar data bermakna dan bermanfaat, sehingga menghasilkan penduga yang terbaik.

#### 1) Uji Normalitas

Dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier atau tidak. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan *scatterplot* atau grafik pada program SPSS, yaitu deteksi dengan melihat pola tertentu pada sumbu X adalah sumbu Y yang di prediksi dan sumbu Y adalah *residual* (Y prediksi-Y sesungguhnya).

#### 2) Uji Multikolinieritas

Hal ini di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sempurna antara variabel bebas yang menjelaskan model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan cara VIF (*Variance Inflating Factor*).

#### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi bila varian Y berubah, karena variabel Y berubah, karena variabel X berubah, sehingga timbul perbedaan karena adanya gangguan yang timbul dalam fungsi regresi mempunyai varian yang berbeda.

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1) Analisis Simultan

Untuk menguji hipotesis secara simultan, alat uji yang digunakan adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien korelasi koefisien determinasi merupakan uji yang di

gunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

*SSR* : *Sum of Square regression*

*SST* : *Sum of Square total*

$R^2$  : *Koefisien Determinasi*

Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak antara F hitung dan F tabel pada tingkat keyakinan 5% atau ( $\alpha=0,05$ ).

Adapun rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Dimana:

F : Pendekatan distribusi probabilitas fisher

K : Banyaknya variabel bebas

$R^2$ : Koefisien determinan

N : Jumlah responden

Dengan hipotesis statistiknya:

- $H_0 = R_{x,y} = 0$ , artinya tidak ada hubungan dan pengaruh yang bermakna (signifikan) diantara variabel X & Y.
- $H_a = R_{x,y} > 0$ , artinya ada hubungan dan pengaruh yang bermakna (signifikan) diantara variabel X & Y.



Alat uji yang digunakan adalah korelasi berganda dengan taraf tertentu ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria :

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak

## 2) Analisis Parsial

Untuk menguji hipotesis secara parsial, dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang di peroleh bernilai nyata atau tidak antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  pada tingkat 5% atau ( $\alpha=0,05$ ). Rumus dari uji  $t$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{se(b_i)}$$

$$se(b_i)$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien variabel ke-i

$\beta_i$  = parameter ke-i yang dihipotesiskan

$se(b_i)$  = kesalahan standar  $b_i$

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$